

# WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

Djam: 8 - 12 dan 2 - 4  
Pusat Pasar P 126 - Medan  
Harga etjeran f 0.50 selambar  
Langg. f 10.- sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris  
Sedikitnja 1X muat 5 baris

## LAKE-SUCCESS VIA DJAKARTA

### 50 tahanan politik di Djakarta ADA HARAPAN DIBEBASKAN? TENTANG PARTAI2 POLITIK

DJAKARTA, 24 Januari.

Harian „Merdeka“ di Djakarta mewartakan, bahwa sejak aksi militer Belanda, partai politik dan organisasi buruh Republik di Djakarta, indirect tidak dibolehkan oleh Belanda bekerja terus. Pemimpinnya yang terkemuka, kebanyakan ditangkap, sedang yang masih berada diluar, menghadapi masa rintangan.

Meskipun demikian partai2 dan organisasi itu meneruskan pekerjaannya dengan sangat terbatas, terutama pekerjaan di lapangan Front Nasional.

Kini sesudahnya perastudjuaan Kaljurang ditanda tangani, diharapkan partai2 itu dapat meneruskan lagi pekerjaannya dengan tidak mendapat rintangan lagi dari pihak Belanda. Tapi halangan2 yang berpengaruh didalam partai2 itu masih menjagalkan, apakah, Belanda betul2 dapat menjamin kemerdekaan bergerak, seperti yang dijanjikan dalam persekutuan itu.

Partai politik yang luas pengaruhnya di Djakarta ialah: „Merdeka“, P.N.I., Partai Sosialis, P.S.I.I dan P.R.I. sedang partai2 lainnya masih ada.

atau belum terang kearah mana. Merca2 telah ditata, sesudah aksi militer dan sekarang sesudahnya ada perastudjuaan, diharapkan mereka itu dapat segera dibebaskan.

### Mr. Maramis MASIH DI NEW YORK

New York, 27 - 1.

Menteri Kesehatan Republik Mr. A. Maramis yang mengundjungi kooperasi perniagaan di Havana kini berada di New York. Dia masih belum bisa berangkat setelah dua kali men-tjaba menaggalkan lapangan terbang La Guardia dengan pesawat KLM, yang kedua2 kali nya sewaktu hendak terbang menuju Amsterdam oleh keru-sakan motor terpaksa kembali.

Maramis menerangkan bahwa ia tidak tahu apakah dia masih menjadi menteri setelah kabinet Sjarifuddin bubat.

(Reuter)

## Republik dalam perang (3)

KESAN2 WARTAWAN ASING  
TENTANG INDONESIA

Demi dunia bangun dan menja-sati Indonesia, maka hal2 mela-lah bergerak, demikian wartawan „Malaya Tribune“ itu meneruskan laporannya.

Inggris yang mula pertama me-langkah, karena banyak djiwa rak-jatnya yang telah hilang sia-sia, lagipun tagannya besar dinegeri itu. Sir Archibald Clark Kerr (Lord Inverchappell) pergi ke Dja-wa buat menjtjaba menjelaskan kekusutan. Tapi tak berhasil, ka-tanja.

Sesudah itu pergilah Lord Kil-learn. Suasana sedikit berubah baik dan tertjapallah sematjam perastudjuaan. Perdjandjian Ling-gardjati ditanda tangani pada pangkal tahun 1947, sungguhpun perastudjuaan telah beberapa bu-lan diluan tertjapai.

Antara lain2 Belanda menguuri dasa kemerdekaan dan mengukir hasrat de facto dari Republik. Sa-ling sekali, perastudjuaan itu kedar nama-saja, tidak sesungguhnya.

Kemudian terjata bahwa apa yang dikehendaki Republik ialah 100% „Merdeka“ dan pengkataan de jure dari Belanda, setidaknja di Djawa dan Sumatera yang luas bidangnya itu, yang memang di-kuasai Republik.

Dan kemudian ada lagi perseli-sihan tentang soal pendermerie bersama dan beberapa hal jg lain. Udara penuh dengan saling tidak pertjaja, mempertjaji dan was2 dan kuatir.

Satu perkara sudah tegas, di-tulis wartawan Lim, jaitu perang berlandjut2, dan negeri, baik yang diduduki Belanda maupun yang di-kuasai Republik, menderita. Kadang2 tuma tembak menembak se-sekali, ada kalanja bertempur, te-

tapi kesentosaan tidak ada didae-rah2 yang luas. Darah mengalir terus.

Seterusnya wartawan Lim men-teritakan bagaimana pada tang-gai 20 Djuhi 1947 tengah malam Dr. Hubertus van Mook Lt. guber-nur djenderal Hindia Belanda mengumutkan kepada wartawan2 bahwa akan dimulai aksi besar2 an buat mengembalikan keamar-an dan ketenteraman. Pendek ka-ta, Republik mundur dan daerah yang diduduki Belanda bertambah luas. Rasa permusuhan memun-ctjak dan kantjah saranan mengge-lak.

UNO mengambil keputusan cease-fire:

Satu komisi Djasa2 Baik dari 3/ buah negeri, — Australia, Belgia dan Amerika, — befang kat ke Djawa buat berichtiar merundingkan penyelesaian, dan berusaha sedaja upjanja menghertikan berbunuh2an jg tidak bermanfaat dan pengru-sakan yang memiskinkan nege-ri yang kaya serta penduduknja. Penggentar2 (terroris) merata rata negeri.

Sebuah kapal pengangkut kepunjaan Amerika Serikat ber-nama „Renville“ tiba dipelabuhan Djakarta dan dibuangkan djangkak tidak djauh dari pan-tai, pada ketika udara penuh dengan dendam, was2 dan pem-bunuhan.

Kalau perundingan dan per-bintjangan tidak berhasil di-atas bumi, bisa djadi diatas ka-pal benih penyelesaian bisa su-

### Komisi 3 akan melapurkan sendiri ke Lake Success

KIRBY BALIK KE  
DJAKARTA

Djakarta, 26 - 1.

Delegasi Australia dalam Ko-misi Djasa2 Baik, Hakim Kir-by, diduga akan kembali di Dja-karta dari Australia pada per-tengahan minggu ini.

Wakilnja di Djakarta telah menerima kabar, bahwa ia akan tiba hari Rabu atau hari Kamis. Baruz ini diabarkan bahwa Kirby akan langsung te-rus ke Lake Success dari Aus-tralia, demikian (Aneta)

Sebaliknya menurut Radio Australia, Hakim Kirby malam ini meninggalkan Singapura me-nudju Djakarta untuk men-djemput Frank Graham den-gan siapa ia akan menerus-kan perdjalanannya mereka ke Am-sterdam. Disana mereka akan menemui Paul van Zeeland. Da-ri Amstredam Komisi Tiga ini akan terus langsung ke Lake Success untuk menjerahkan sendiri lapara2 berkenaan den-gan kemadjuan yang diper-oleh dalam soal Indonesia kapa-da Dewan Keamanan, demikian „Antara“ tgl 26 - 1.

Belum sadja lama Perdjandjian Renville ditanda-tangani, didalam waktu yang sesingkat itu berbagai suara telah kedengaran yang mengatakan itu tidak benar, ini tidak diketahui, sehingga pembangkangan akan terdjaja pula suatu pertiljain kembali dengan masa yang telah ditjajarkan dengan berbagai pajah itu. Dan soal yang tampaknya menjadi bibit pertiljain an ini, ialah tentang notulen dan penjelajasan berkenaan den-gan 6 dasar perastudjuaan politik yang akan menjadi pokok dalam perundingan Indonesia - Belanda seterusnya kelak.

Duduk perkara ini menurut keterangan-keterangan yang diperoleh „Masa Indonesia“ adalah sbb:

Selain dari usul-usul tentang an gentjatan perang yang dike-mukakan oleh delegasi Belan-da, oleh Komisi Tiga Negara ada diketengahkan pula baik kepada delegasi Belanda mau-pun Indonesia 6 dasar politik untuk menjadi pokok melan-

but demikian terkaan orang.

Dan wartawan Lim tiba di Djakarta pada waktu pembu-kaan pembittjaraan, yang semp-t dihadirnja, dan pada titik annja suasana ketika itu tidak menggrangkan. Memang per-tjakaan „good will“ tidak kur-ang dari kedua belah pihak; tetapi pendirian mereka masih sedjauh dulu djuga. Sesudah bersidang sedjam sebagai pen-dahuluan, maka rapat terbuka itu ditutup.

Dua minggu dinanti2 tetapi kemadjuan tidak didapat, hing-ga Dr. Louis Beel, perdana men-teri Belanda, tidak sabar lalu datang ke Djakarta.

itu disambut dengan ramai oleh pembesar2 dan wartawan2; te-pati tak seorang wartawan In-donesia yang muntjul dan tak seprang wakil Indonesia yang hadir.

Mr. Jonkman, menteri dae-rah seberang lautan Belanda, djuga datang menjusul. Kemu-dian datang pula tuan Paul van Zeeland, bekas perdana menteri Belgia dan anggota da-ri Komisi Djasa2 Baik. Rupa-nja dia seorang favorit dikala ngan orang Indonesia, sebab kedatangannya diel2kan mere-ka besar2an.

Adapun perhubungan lalu lintas antara Djakarta dan Jogja ada sulit.

Sesudah datang kapal „Ren-ville“ baru ada perhubungan dengan udara 2 kali seminggu jeng dilakukan dengan pesawat terbang yang diserahkan buat keperluan Komisi Djasa2 Baik.

(lanjutkan ke hal. 4 ladjur 6)

SEKITAR PEMBENTUKAN KABINET

## Djiwa sajab kiri atau PNI-Masjumi berembuk 40 djam belum djuga berhasil

JOGJA, 26 Januari.

Reuter mengabarkan bahwa Drs. Mohi. Hatta menerang-kan kepada para wartawan, bahwa hampir rampoeng lagi pe-kerjaannya berkenaan dengan pembentuk-an kabinet baru. Dia tidak hendak memberitjakan keterangan2 lain, akan tetapi dia hanya mengatakan bahwa daftar dari menteri2 yang be-rus dapat dinantikan akan diumumkan malam ini atau beok pagi.

Antara mengabarkan bahwa menurut berita2 terakhir Mohi. Hatta mempunyai keper-tjajaan penuh malam ini akan dapat membentuk satu presiden-tiele kabinet atan paling lam-bat beok pagi.

Seterusnya diperoleh kabar bahwa Partai Sajak Kiri tidak hendak bekerja sama dengan Masjumi, yang diokong oleh PNI.

Jogja, 26 - 1.

Setelah 40 djam lamanya be-rembuk dan mengadakan kon-pensi dengan pembittjara2 par-ti Dr. Mohamad Hatta sem-pai sekarang belum lagi berha-sil membentuk kabinet baru. Sementara itu harian „Baruh“ didalam tittjok rentjannya ha-sil dengan selintas menjika-kan pembentukan satu kabinet kom-puni yang baru dari pada me-nentangkan perastudjuaan yang se-beraraja kosong.

DJAKARTA, 24 Januari.

Belum sadja lama Perdjandjian Renville ditanda-tangani, didalam waktu yang sesingkat itu berbagai suara telah kedengaran yang mengatakan itu tidak benar, ini tidak diketahui, sehingga pembangkangan akan terdjaja pula suatu pertiljain kembali dengan masa yang telah ditjajarkan dengan berbagai pajah itu. Dan soal yang tampaknya menjadi bibit pertiljain an ini, ialah tentang notulen dan penjelajasan berkenaan den-gan 6 dasar perastudjuaan politik yang akan menjadi pokok dalam perundingan Indonesia - Belanda seterusnya kelak.

Duduk perkara ini menurut keterangan-keterangan yang diperoleh „Masa Indonesia“ adalah sbb:

Selain dari usul-usul tentang an gentjatan perang yang dike-mukakan oleh delegasi Belan-da, oleh Komisi Tiga Negara ada diketengahkan pula baik kepada delegasi Belanda mau-pun Indonesia 6 dasar politik untuk menjadi pokok melan-

but demikian terkaan orang.

Dan wartawan Lim tiba di Djakarta pada waktu pembu-kaan pembittjaraan, yang semp-t dihadirnja, dan pada titik annja suasana ketika itu tidak menggrangkan. Memang per-tjakaan „good will“ tidak kur-ang dari kedua belah pihak; tetapi pendirian mereka masih sedjauh dulu djuga. Sesudah bersidang sedjam sebagai pen-dahuluan, maka rapat terbuka itu ditutup.

Dua minggu dinanti2 tetapi kemadjuan tidak didapat, hing-ga Dr. Louis Beel, perdana men-teri Belanda, tidak sabar lalu datang ke Djakarta.

itu disambut dengan ramai oleh pembesar2 dan wartawan2; te-pati tak seorang wartawan In-donesia yang muntjul dan tak seprang wakil Indonesia yang hadir.

Mr. Jonkman, menteri dae-rah seberang lautan Belanda, djuga datang menjusul. Kemu-dian datang pula tuan Paul van Zeeland, bekas perdana menteri Belgia dan anggota da-ri Komisi Djasa2 Baik. Rupa-nja dia seorang favorit dikala ngan orang Indonesia, sebab kedatangannya diel2kan mere-ka besar2an.

Adapun perhubungan lalu lintas antara Djakarta dan Jogja ada sulit.

Sesudah datang kapal „Ren-ville“ baru ada perhubungan dengan udara 2 kali seminggu jeng dilakukan dengan pesawat terbang yang diserahkan buat keperluan Komisi Djasa2 Baik.

(lanjutkan ke hal. 4 ladjur 6)

### Polksanoran „cease-fire“

Di Djawa Timur  
Surabaya, 26 - 1.

Berhubung dengan perse-utjuaan gentjatan senjata, maka hari Sabtu-ji telah dilan-gungkan pembittjaraan antara di Watsoer, barat daja Jawa kerto antara komandan2 yang tinggi daerah dari pihak Belan-da dan Republik di Djawa Timur dan etat2 merca.

Dari pihak Belanda koman-dan djend. A. Djend. Soerjo W.I.K. Baso dan djend. hak Republik komandan2 si kalma, koman dan djend. dju dari TNI.

Pembittjaraan diawasi oleh pembantu2 militer Komandan Kolonel Molleghin dan Kap-tein Belgia Decker. Pembittjaraan berdjalan dengan tenang dan tidak ada pembangkangan. Dihar2 jeng akan terdjaja tang akan dilanjutnja pembittjaraan akan mandan tentang gentjatan senjata.

Pada hari Sabtu-ji komandan2 Belanda dan Republik telah berastudjuaan dan berastudjuaan dengan tenang dan tidak ada pembangkangan. Dihar2 jeng akan terdjaja tang akan dilanjutnja pembittjaraan akan mandan tentang gentjatan senjata.

### DUNIA BANG

## Pondsterling naik dan tidak akan diturunkan

GARA2 „EXPORE FRANCO“  
PERANTJIS

London, 26 - 1.

Sir Stafford Cripps, Menteri Perbendaharaan Inggris mene-rangkan hari ini bahwa Ingg-eris tidak berniat menurunkan harga uang pond, meskipun Pe-rantjis telah memotong harga uangnya. Kata Menteri itu ti-dak perlu dan tidak baik dibuat begitu.

PASAR UANG DI DJAKARTA  
Tjatatet 23 Djan.

	Beli	Djual
ORI R 100.-	7.20	7.30
"   R 25.-	8.-	8.20
"   R 10.-	8.10	8.30
Djepang 1000.-	4.-	5.-
Java Bank:		
/ 1.- / 5.-	99.25	99.50
/ 10.-	65.50	66.-
/ 25.- / 100.-	62.50	63.-
/ 200.- / 1000.-	59.-	60.-
Nederland	16.-	17.-
Amerika	14.-	15.-
Straits \$ 10	56.-	57.-
England	36.-	37.-
Australie	34.-	35.-

HARGA MAS.  
Mas 24 Kr. 26.- 26.75 p. gr.  
Sabtu (24/1) 27.- 27.10 p. gr.

bahwa diantara isi dari 6 dasar perastudjuaan itu, ialah peneta-penan bahwa soal penghertian tembak menembak dan soal po-litik adalah dua serangkai yang tidak dapat dipisahkan satu sa-ma lainnya. Dan bahwa djalan perastudjuaan yang sudah ditan-da-tangani itu tidak boleh be-robah dari 6 dasar politik terse-but, beserta pengakuan atas te-tapnja status dan hak Repub-lik Indonesia. (Ingat you are what you are atau we are what we are).

Dari New York dipaparkan harga uang pondsterling naik 1/8 sen menjadi 8.20 per pond, sedang harga franc Perantjis tidak ada diturunkan.

Berhubung dengan itu dan lain hal diduga akan timbul diperputarkan orang uangnya emas dan uang Amerika jeng simpan2 sedjumlah \$ 1.000.000.000, demikian diwartakan di Paris, demikian AP.

Sungguhpun Menteri Perbendaharaan Inggris Sir Stafford Cripps telah didjandjikan oleh Perantjis tidak akan memperdagangkan uang pond Inggris dipasar terbuka di Paris, namun kalangan keuangan di London berpendapat Perantjis akan menjaingi Inggris dipasar diseborang lautan dengan uang franc yang telah turun harganya itu. Soalnya sekarang berapa lama uang pond bisa bersaing tjara begitu. Kalau harga uang pond merosot, maka hal itu akan mengenai semua negeri2 yang terlirkingun dlm. imperium Inggris. Ketju-ali Kanada dan Newfoundland dan Eirlan.

Selanjutnja „U. P.“ me-ngabarkan bahwa menteri perbendaharaan Inggris Sir Stafford Cripps besok akan melapurkan kepada Balai Rendak tentang iachtijnja jg tidak berhasil buat menghala-nji rantjangan Perantjis me-nurunkan harga mata uangnya. Karena pemerintah Perantjis tidak menghiraukan keberatan keberatan dari Inggris dan Pura Keuangan Internasional maka terbit kekuatiran hebat di ibu kota ini.

Dari Washington dikabarkan Pura Keuangan Internasional mengetjam hebat keputusan jg diambil pemerintah Perantjis buat menurunkan harga mata uangnya sebagai langkah buat mengkilah2kan perniagaan dan dunia terhadap mata uang ne-geri2 lain. — (U.P.)

Seperti hewan pindah kandang sadja

Seorang wartawan luar negeri menjabarkan pada suatu kali dalam pertunjukan iseng2, bahwa ia heran, melihat sikap kaum politikus Indonesia, diantaranya ada bekas2 menteri Republik yang pindah ke pihak Belanda, meninggalkan Republik, seperti Dr. Mula, In Darmasana dengan tidak mengemukakan alasan politik atau political statement, tidak pernah menerangkan kepada rakyatnya atau bekas pemerintahnya, apa sebabnya mereka itu pindah, pada hal rakyat berhak mengetahui itu, rakyat yang setia menuruti setiap terdapatnya, yang menderi, yang menanggung karena "kebidjaksanaannya".

Dalam pergaulan Indonesia ada satu kebiasaan yang menjadi dasar adat sopan santun bagi setiap warga negara dalam hidupnya, yaitu kalau datang tampakkan muka, kalau pergi tampakkan punggung, artinya manusia itu tidak sama halnya dengan hewan, ayam, kambing, lembu atau kerbau, yang pindah kandang dengan tidak ada sebab dan ngulunya, melainkan harus menyatakan kepada tuan rumah waktu ia mula datang dan waktu ia pergi.

Seenggaknya dalam dunia politik ada pula kebiasaan semacam itu, setidaknya orang2 besar, pemimpin besar atau pembesar2 tinggi, menteri, menteri presidet, orang2 politik, harus memberitahu, tanggung jawab kepada rakyat, yang selama itu dipimpinnya, menyatakan, apa sebab mereka itu menjabarkan atau pindah kandang, tidak pantas menjeludup saja dari meninggalkan rakyat seperti penjahat.

Ada dua tiga orang2 Indonesia yang dari semula mempunyai moralitas dan memiliki sifat Sana, seperti Mr. Slamet, R. Santoso dan Raden Abdul Kadir, tapi yang masuk komedian, datang setelah udara dari Belanda sudah dipak terang tampaknya, menjeludup dengan tidak ada sebab dan ngulunya, mereka tidak telah bertakhta di pihak Sana, dan ada diantaranya tidak menjela Republik sehabis2nya, lebih dehejat lagi dari pada ketetapan dan tjiakan dari Belanda sendiri atau dari orang2 yang dari semula mempunyai keberanian hati berfikir pada Belanda. Tidak heran kenapa ada surat kabar Belanda, diantaranya "Vry Nederland", bertanya kenapa mereka itu tidak pernah mempunyai keberanian sedikitpun, menjatakan ketjanganja, tjilanjaja di dalam kalangan pemerintah (Republik); tempat ia "mengabdikan" bertakhta itu?

Bagi orang asing semuanya itu termasuk kepada hal2 yang aneh. Kesah yang ditimbulkan oleh tingkah atau peri laku mereka itu, bukan kesan yang baik terhadap figururnya pemimpin2 baru yang telah ditondjorkan oleh propoganda Belanda sebagai pemimpin sejati kemana2.

Merasa bangga menghinaikan Republik Indonesia, berlomba2 mengatakan, bahwa Republik bucek, Republik tidak kuat lagi, Republik akan lewaj dengan sendirinja dengan tidak bermatu, membuktikan sifat penyetjut.

Apakah betul Republik itu akan bisa rubuh dengan sendirinja karena banyak kekaranganja? Kalau Republik memang sangat lemah, sangat buruk, sangat djalat, seperti kata propoganda reaksioner Belanda, dia tahun yang lewat ini sudah pasti tumbang, mustahil dia bisa hidup sampai dua tahun lebih, ditengahi segala rajutan godaan dan ancaman, di ditengah2 perjuangannya dengan orang2 yang propaganda kehidupan yang dari luar, mustahil dia bisa tahan begitu lama, melainkan dalam sebuah dua bulan Republik itu sudah hantjar tulah dan tinggal bangkainya sadja lagi. Kenja-

Pattimura, Pahlawan Indonesia

PAHLAWAN DIPONEGORO bangkit melawan Belanda dizaman Cultuurstelsel. Pahlawan Pattimura dizaman Hongitocht. Sebetulnja sesudah pemberontakan di Perantjis pada tahun 1789, Malukulah yang mula2 mengadakan pemberontakan pada tgl 15 Mei 1817 dibawah pimpinan Pattimura; baru diikuti oleh pemberontakan di Djawa pada tgl. 20 Djuli 1825.

Ada beberapa hal dalam pemberontakan di Djawa dan di Maluku yang bersamaan satu sama lain. Pertama: Pahlawan Diponegoro adalah seorang yang sangat beragama, beliau memang berdjuaug untuk Tanah Air sambil mempertahankan agamanya. Pahlawan Pattimura begitu djuga, beliau memang bersembahjang dulu sebelum bertempur. Maka kesemuanja ini sesuai pula dengan salah satu pantjasila Negara kita yang berbunyi: Ke-Tuhanan yang Maha Esa. Dalam sejarah di Eropah kita kenal djuga Pahlawan Gustaf Adolf, raja Negara Sweden yang djuga suka bersembahjang, sebelum bertempur. Djadi Diponegoro, Pattimura dan Gustaf Adolf adalah Pahlawan2 yang beresikat taat kepada Ke-Tuhanan yang Maha Esa.

Kedua: Dalam perjuangannya, Diponegoro dapat bantuan dari seorang wanita ialah isteri beliau sendiri yang bernama Ratuining-sih. Pattimurapun begitu djuga dalam perjuangannya, beliau dapat bantuan pula dari seorang wanita yang bernama Christina Maria Tyahohu. Oleh karena orang2 Indonesia di Maluku sudah tidak sabar lagi melihat perbertan2 yang sombang dan hedjwa; maka tanggal 15 Mei 1817 terbelitlah pemberontakan melawan Belanda dengan dipimpin oleh Pattimura. Penduduk Ceram, Ambon, Haruku, Saparua dan Nusa Laut berdir di belakng Pattimura. Bangsa Belanda yang dipimpin ketika itu oleh Admiral Baykes menjadi bingung.

175 Opair dan kira2 900 prajurit dengan dipimpin oleh Mayor Rejtes, diperintahkan untuk menyerang pasukan Pattimura.

Pasukan Belanda mendarat di dekat sungai Wainail, akan tetapi di situ mereka dipukul mundur dan dihanturkan oleh pasukan Pattimura. Dari serdadu Belanda yang sebanyak itu hanya ketinggalan 8 orang saja yang dapat melarikan dirinya kepalat negeri Paso (Ambon). Dalam pertempuran yang kedua di Ulat dan Ouw pasukan Belanda dengan pemimpinja Overte Meyer dipukul mundur pula oleh pasukan Pattimura tadi. Sa-

lah sebuah bukit dipulau Saparua, dimana Pasukan Belanda dihanturkan oleh pasukan Indonesia, sampai sekarang disebut gunung BERGEDEL oleh Rakyat Indonesia. Admiral Baykes terpaksa mengadja Pattimura untuk berunding. Ia memerintahkan Kolonel Groot supaya memberi perintah kepada Letnan Veldman, untuk mengantarkan seputjuk surat kepada Pattimura. Veldman e. s. dengan dikawal oleh kapal2 perangnya berangkat kepelabuhan Hatawano, dimana mereka menantikan bendera putih sebelumnya menghadap Pattimura. Akan tetapi Pattimura tidak mau menerima surat Belanda itu, dan terpelasa Kolonel Groot mengubah sikapja menjadi sikap Kolonel Klein, oleh karena ia terpaksa mengirim lagi seputjuk surat kepada Pattimura. Pahlawan kita itu memberi perintah kepada radja2 dari negeri2 Iha, Nolot, Tuhaja, Itawaku dan Ihamahu untuk menjatakan suatu sikap yang tegas kepada perutusan Belanda yang dipimpin oleh Kolonel Groot itu. Perundingan diadakan di negeri Itawaku, dan distitulah pihak Indonesia menjatakan sikapnja yang tegas, yang diistinvis berupa suatu pernyataan; yang berbunyi diantara lain sebagai berikut:

a. Kita tidak mau didjajah lagi oleh Belanda. b. Dengan Rachmat Allah, Pattimura telah diangkat menjadi pemimpin kita. (Pernyataan ini hanya garis besarnya saja dan diringkas, dan tidak mengemukakan tempat dan waktu rangan ini).

Perundingan di negeri Itawaku mengalami kegagalan oleh karena Pattimura tetap hendak bertempur melawan Belanda. Pun dilant terdjadi djuga pertempuran. Admiral Baykes dengan kapalnja "Prins Wilhelmina" memerangi perahu2 ketjil yang termasuk armada Pattimura. Bagaimanapun djuga akibat perjuangannya dilant ini, akan tetapi ajatah sudah bahwa bangsa Indonesia untuk membeis kemerdekaanja berani menghadapi Belanda ditengah lautan. Dalam perjuangannya Pattimurapun tidak lupa djuga menjati perhubungan dengan saudara-saudarja bangsa Indonesia yang ada dipulau Djawa kepulauan Sumba Ite (Jil), Sulawesi dsb, hal mana mem buktikan bahwa Pattimura dalam tjita-tjitanya tidak berakap provincialitas tetapi ke-Indonesiaan.

Pada waktu pasukan Pattimura menjerbu ke kota Separu, maka di situ penduduk membuat padanja, dan di situ lah djuga residen Belanda yang bernama Van Den Berg serta hampir seluruh keluarga dibunuh mati oleh Rakjat. Salah seorang anak residen tsb dilindungi oleh Pattimura dan anak itu dikrimkan kembali kepada bangsa Belanda dengan diberi nama djulukan "Van den Berg van Saparua".

Bagaimanapun djuga, sejarah ini membuktikan perasaan kemanusiaan Pahlawan2 Indonesia di kala dibandingkan dgn revolusi Perantjis dan revolusi Rusia di Eropah, dimana radja Lodewijk dan Tsar Nicolaas II tidak mendapat perlindungan sedikit djupun dari pihak kaum pemberontak. Dalam pada itu Belanda mengadakan tipu muslihatja berupa divide et impera terhadap gerakan Pattimura, sehingga akibatnya Pattimura dan kawan2nja di tangkap. Kawan2nja ialah Philip Latumahine, Said Perintah dan Antoni Ribok. Sepintas lalu dite rangkan disini bahwa Antoni Ribok ini seorang Belanda Indo, hal mana membuktikan bahwa Pattimura memeluk aliran "Ruin Nasionalisme" dan peristiwa inipun mengingatkan djuga pada bapak Douwes Dekker yang sekarang ada ditengah kita. Sementara itu Belanda menjatuhkan hukuman mati gantung kepada Pattimura dan kawan2nja, sedang salah seorang Pahlawan putri yang bernama Christina Martha Tyahohu dijatuh hukuman dibuang (di selong) kepulau Djawa. Ajah gadin ini adalah seorang radja yang bernama Paulus berasal dari negeri Abubu (Nusa Laut) dan oleh karena baginda ikut pula membantu Pattimura, maka bagindapun mendapat hukuman ditembak mati Christina Martha memadjukan

Republik bisa berdir sampai sekian lama, menadjukkan, bahwa dalam Republik itu ada terkandung tjilat yang suci, ada terkandung anasir2 yang baik dan ada pula mengandung anasir2 yang dapat menimbulkan regenerasi atau pembersihan dan pembangunan.

Djikawal tidak ada Republik, maka tidak akan ada Negara ini dan Negara itu, paling banyak Belanda hanya membikin Volkraad meiwoe styl. Zonder adanya Republik, mustahil orang tolot2 dalam politik bisa menenggek dikorei Zyne Excellentie yang empuk2. Tuan-tuan besar baru itu banjak dj melupakan kebenaran yang sebesar lembu atau gadjah itu, bahkan ada diantaranya yang menjangka pula, bahwa kenaikanja itu atas "capaciteitnja". Diatas punggung rakyat diatas punggung Republik, sebagian dari mereka itu membubina, seperti kata Multatuli, "om hooggestegen wegens gebrek aan waarte".

Siapa yang lebih pajah dan lebih parah, kelak kemudian hari, Belanda atau Republik setelah bermusuhan 2 1/2 tahun lebih nanti sedjarah yang akan dapat menimbangnja setjara kebenaran. Waktu Republik dalam perjuangannya, propoganda Belanda bitjara begi ni dan begitu, berdasar atas permusuhan kedua belah pihak, tetapi apabila persetudjuan telah terdapat dasar pencerangan harus berobah, karena dasar permusuhan bertukar dengan dasar kerja sama. Walaupun begitu dasar demokrasi tidak berubah dan karena itu tuntutan2 rakyat tetap mengabdikan negara yang demokratis, beradab dan merdeka sejati.

ADI NEGORO (Copyright "Waspada").

Oleh: M. SAPIJA - S.T. (Jogja)

protes, ia lebih suka ditembak mati mengganti ajahnja, akan tetapi Belanda tidak meluluskanja. Meskipun demikian gadis yang gagah berani itu tetap pada pendiriannya, dan dalam perdjalanannya kepulau Djawa ia meninggal dunia di atas kapal ditengah-tengah lautan. Majatnja dibuang ke dalam lautan Banda, akan tetapi diwijanja tetap hidup dalam putri revolusioner seperti halnya dengan R. A. Kartini, sedang djasanja tetap hidup pula dalam sedjarah kebangsaan Indonesia. Dalam pada itu pahlawan Pattimura dibawa ke "Arabon" pada suatu ketika datang seorang bangsawan Indonesia Ambon bertemu padanja dalam kamar tawanan. Bangsawan ini hendak membujuk Pahlawan kita supaya Pattimura menjadi bungan dan mengubah pendiriannya, agar dapat ampun dari Belanda. Akan tetapi dengan tegas djelas Pattimura menafak semua tawaran itu sambil ujarja terhadap bangsawan tsb: "Saja heran bahwa tuan sebagai seorang bangsawan mempunyai pikiran yang serendah itu." Beberapa saat sebelum Pattimura dihukum gantung datang lagi seorang Letnan Belanda yang bernama Verhuel. Letnan ini membujuk pula pada Pattimura; malah ia berdjandji akan berusaha supaya Pattimura diberi ampun dan diberi pangkat tinggi dalam tentara Belanda, tetapi semua tawaran itu ditolak oleh Pattimura dengan tersejunt.

Letnan Verhuel sangat teguh dan memudji sikap Pattimura yang mahakokoh dan teguh itu, dan kemudian hari Verhuel menulis sebuah buku yang isinj antara lain menjdjung tinggi Pattimura, hal mana membuktikan bahwa Verhuel dapat dipisahkan dengan Marx van Sint Aldegondé, yang djuga telah memudji Willem van Oranje dalam sjalrnja yang sekarang menjadi lagu kebangsaan Belanda.

Maka pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura, Pahlawan Indonesia yang gagah berani itu berontakan dengan kawan2nja menjjalkan hukuman mati gantung. Peristiwa penghabisan dari Pattimura ialah: "SELAH TINGGAL, SAU DARA-SAUDARA!"

protes, ia lebih suka ditembak mati mengganti ajahnja, akan tetapi Belanda tidak meluluskanja. Meskipun demikian gadis yang gagah berani itu tetap pada pendiriannya, dan dalam perdjalanannya kepulau Djawa ia meninggal dunia di atas kapal ditengah-tengah lautan. Majatnja dibuang ke dalam lautan Banda, akan tetapi diwijanja tetap hidup dalam putri revolusioner seperti halnya dengan R. A. Kartini, sedang djasanja tetap hidup pula dalam sedjarah kebangsaan Indonesia. Dalam pada itu pahlawan Pattimura dibawa ke "Arabon" pada suatu ketika datang seorang bangsawan Indonesia Ambon bertemu padanja dalam kamar tawanan. Bangsawan ini hendak membujuk Pahlawan kita supaya Pattimura menjadi bungan dan mengubah pendiriannya, agar dapat ampun dari Belanda. Akan tetapi dengan tegas djelas Pattimura menafak semua tawaran itu sambil ujarja terhadap bangsawan tsb: "Saja heran bahwa tuan sebagai seorang bangsawan mempunyai pikiran yang serendah itu." Beberapa saat sebelum Pattimura dihukum gantung datang lagi seorang Letnan Belanda yang bernama Verhuel. Letnan ini membujuk pula pada Pattimura; malah ia berdjandji akan berusaha supaya Pattimura diberi ampun dan diberi pangkat tinggi dalam tentara Belanda, tetapi semua tawaran itu ditolak oleh Pattimura dengan tersejunt.

Letnan Verhuel sangat teguh dan memudji sikap Pattimura yang mahakokoh dan teguh itu, dan kemudian hari Verhuel menulis sebuah buku yang isinj antara lain menjdjung tinggi Pattimura, hal mana membuktikan bahwa Verhuel dapat dipisahkan dengan Marx van Sint Aldegondé, yang djuga telah memudji Willem van Oranje dalam sjalrnja yang sekarang menjadi lagu kebangsaan Belanda.

Maka pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura, Pahlawan Indonesia yang gagah berani itu berontakan dengan kawan2nja menjjalkan hukuman mati gantung. Peristiwa penghabisan dari Pattimura ialah: "SELAH TINGGAL, SAU DARA-SAUDARA!"

Tiga minggu sebelum Belanda memulakan perang kolonialnja, yaitu pada tanggal 28 Djuni 1947 pernah saja menulis sebuah karangan dalam harian "Merdeka" di Djakarta, dengan berkepala "Satu Indonesia".

Karangan tersebut saja intip dengan kalimat: "Dan dilamane petjah perang antara Indonesia dan Belanda, maka sudah terang dimana simpatnja bangsa Indonesia yang berada di daerah Malino, baik yang kooperator, maupun yang bukan kooperator."

Se sudah bekas perdana menteri Indonesia Timur, tuan Nadjamuddin berpedato dimuka tjorong Radio Resmi Djakarta, dimana beliau menjatakan persetudjuan pemerintah Indonesia Timur atas tindakan militer Belanda yang dimulai pada tgl. 21 Djuli 1947, maka dengan tjara kontan saja menerima edjekan dari salah seorang saudara di Djakarta, berupa pertantjaan dimana bukti utjapan saja tentang simpati bangsa Indonesia di daerah Malino.

Pada waktu itu saja tidak mau tergesa2 membalas edjekan itu, walaupun saja tetap yakin, bahwa simpati itu tetap ada dalam dada tiap2 nasionalis Indonesia. Saja menunggu djalannja sedjarah dengan keyakinan, bahwa pada satu saat saja tidak djauh letaknja akan terbukti djuga utjapan saja itu, yang berdasarkan atas pengetahuan dan terutama atas perasaan tentang djwa seluruh bangsa Indonesia dalam zaman yang menentukan nasibnja sekarang ini untuk selama2nja.

Sebenarnya pada waktu itu saja sudah dapat membantah edjekan itu dengan mengatakan, bahwa yang memberikan persetudjuan itu, bukan semua bangsa Indonesia di Indonesia Timur, akan tetapi hanya pemerintah NIT pada waktu itu. Kita tidak dapat mengadakan protes setjara besar2an dan terang2an untuk membuktikan simpati kita terhadap saudara-saudara kita yang digempur didaerah Republik Indonesia.

KERDJA SAMA AMERIKA-SOVIET RUSIA

Asal mau....

Washington, 25-1. Duta besar Rus yang baru buat Amerika Serikat hari ini mengadja memperluas perdagangan antara Amerika dengan Soviet sebagai satu langkah buat memperbaiki silaturrahim di diplomatik.

Katannya warga dari dua buah negeri itu sama2 berminat memperbaiki silaturrahim.

Suara pembatja

TIDAK ADA JANG KURANG-PUAS

Dik. Membuat sebuah berton dalam harian "Waspada" tanggal 16-1-1948 No. 287 tentang mengenai siaran radio resmi Makassar yang di kutip dari pakebaruan "Aneka"; maka dengan ini kami sampaikan pada tuan, bahwa kabaran tersebut sangat beresap kebohongan besar; di mana kataja kaum progresif sadja yang membebas kepentingannya.

Menurut pengetahuan kami tak ada orang yang merasa kurang puas; hanya pihak imperialis reaksioner sadja yang keberatan karena kabaran tersebut walikat tidak-tidaknja para menteri dari kabinet Anak Agung di mana dapat tundjangan besar dari rakyat djelita.

Pihak reaksioner selak sadja berdjaja, supaya rakyat djelita di NIT "djangan beresap dengan pemerintah NIT. Pihak reaksioner di budjuknja supaya kolera (memisahkan diri) dari NIT.

Propaganda berantjau di atas buhan, bukan kabaran dari rakyat Indonesia, tetapi semata2 dari pihak reaksioner kapitalis yang tak mau sa senang melihat bangsa Indonesia berkebangkit.

Pengantar "Waspada" dari Makassar.

Dalam interpiunja yang pertama setjara rasmi dengan watan Amerika, Alexander S. Panyushkin menuduh pemerintah Amerika Serikat mengadja perdagangan antara 2 buah negeri itu dengan mengadja peraturan "jang panjang". Duta Panyushkin mengadja peraturan perdagangan jg diadakan CIO adalah bersifat pntjag terhadap perniagaan dengan Serikat Soviet, intaknja pada kalangan? jang terentri di Amerika jang menjukai pertalian dagang di pererat. Demikian tjara baru menarangkan kepada wartawan Associated Press.

Kepada pertantjaan "Apakah perseliatnja jang semakna mendjad2 antara Soviet Serikat dengan Amerika Serikat tidak terelakkan berdjung dengan berlainan tjorit sistem politik negeri2 itu? Duta besar itu menjawab "politik luar negeri dari Soviet Serikat diselenggarakan dengan hantjant2 bahwa ada terbetang2 tjorit sistem jang berlainan".

Ketua dan anggota menteri Soviet Soviet, Josef V. Stalin, telah pernah membebas djajaban kepada soal jang tersebut menuduhnja "jang djawa bukan oleh Soviet, namun pada 9 April 1947, ketika Soviet Serikat dan Amerika Serikat bertjita bial berkebangkit sama. Bersejarah antara mereka adalah besar.

Silakan silakan di Djakarta dan di Amerika dan di Eropa, telah banyak orang2 yang berdjaja dengan pemerintah Amerika, dan mereka telah berkebangkit sama diwaktu damai. Tetapi kalau memang tidak ada kamanan berkebangkit sama, silakan negerij yang serupa dengan nama ini berkebangkit".

Djilalah 2 tjorit sistem berlainan. Maka jang djaja berdjaja pada pemerintah Amerika, maka mereka tidak bisa berkebangkit sama diwaktu damai. Tetapi kalau memang tidak ada kamanan berkebangkit sama, silakan negerij yang serupa dengan nama ini berkebangkit".

SIMPATI IND. TIMUR PADA REPUBLIK

Oleh: A.N. HADJARATI (Pembuat "Nusantara" Makassar)

MAKASSAR, Djan. 1948

Tiga minggu sebelum Belanda memulakan perang kolonialnja, yaitu pada tanggal 28 Djuni 1947 pernah saja menulis sebuah karangan dalam harian "Merdeka" di Djakarta, dengan berkepala "Satu Indonesia".

Karangan tersebut saja intip dengan kalimat: "Dan dilamane petjah perang antara Indonesia dan Belanda, maka sudah terang dimana simpatnja bangsa Indonesia yang berada di daerah Malino, baik yang kooperator, maupun yang bukan kooperator."

Mengadakan arak2an ataupun rapat terbuka sadja tidak akan bisa, oleh adanya "staat van oorlog, jang berarti, bahwa sekali2 kita tidak akan mendapat izin untuk mengadakan arak2an ataupun rapat terbuka sebagai protes. Akan tetapi protes setjara pasip dapat dan sudah kami djalakan. Di semua kanton2 bangsa Indonesia nasionalis menudjukkan sikap tidak setudju dengan adanya perang kolonial di Djawa dan Sumatera. Suasana dikanton-kanton sunji, memperlihatkan kelesuan dan tidak adanya semangat bekerja. Kalau dalam zaman sebelumnya perang, pasti kita diberi tjap: "de indolente Indlanders".

Satu2nja djalan untuk mengeluarkan perasaan tidak setudju pada perang kolonial dan perasaan simpati terhadap Republik Indonesia setjara besar besaran dan terang2an, ialah dengan melalui parlemen. Dan ini tentu memakan waktu Akan tetapi hasilnja tidak kurang dari arak2an dan rapat2 raksasa, kalau kita mengingat akan faktor; keadilan perang, adanya tentera Belanda, angstpsichose sesudah adanya korban 40.000 djwa jang melajang (diantara nya kaum kooperator jang berkedudukan agak tinggi) dan djangan pula lupa faktor, bahwa pemerintah NIT waktu itu terlalu mengikut telunjuk Rijs yang dan dibawah tekanan manipulasi bureueratie "Batavia".

Sekarang sedjarah telah membuktikan bahwa pertjungan kami sekali ini tidak

malenot. Gemuruhnja suara protes digejung parlemen NIT, sudah nampak ketelaga "Batavia", sudah muncul ketelaga dunia. Apa protes ini diperdjilakan atau tidak oleh pihak2 diprotes, bukanlah dalam kekuasaan bangsa Indonesia di daerah Malino.

Amalnja sadja kami telah dapat mengemukakan isi hati kami.

Terbilang sekarang, bahwa simpati itu ada dan dipihak mana, dijatakan dengan perkataan2 jang terang. Djadi betul hanya ada SATU INDONE SIA; baik dalam suasana kesetuan, maupun dalam suasana federasi!

Berkensan dengan ini perlu kitanja saja buka lagi satu rahasia umum. Waktu terakhir bar dikota Makassar, bahwa beberapa wakil dari Sumatera Timur hendak datang menljau djau distri dan sudah tentu dengan maksud hendak menjelami pendirian Indonesia Timur dengan adanya "KIS", maka dengan tidak dipengaruhij oleh kaum kiri sekiri-kirinja, wakil2 radja2 Sulawesi Selatan menjatakan dengan tegas, bahwa mereka sekali2 tidak setudju mengadkan Indonesia Serikat diluar Republik Indonesia.

Hal ini dengan djitu telah djnjatakan mereka kepada orang-orang dari Sumatera Timur itu dalam pertemuan jang diadakan antara orang2 ini dengan anggota2 parlemen Indonesia Timur. Kaum feodal dari Sumatera Timur, jang amat djengkel pada Republik ini pulang dengan hampa tangan dari Indonesia Timur, jang baik dan djitu dari para bangsawan Indonesia Timur, jang telah mengganggikan fikirannya feodalisme pada pa ku gantungan sedjarah.

Memang Indonesia hanya satu dan tetap satu, walaupun 1001 dewa dari kajaangan hendak mendatangkan perpetjahan.

# HARI KEMUDIAN PAKISTAN

Sesudah 2 abad lamanya tunduk dibawah kekuasaan Inggris 100.000.000 kaum Moslem telah dapat memperoleh kembali kemerdekaannya, tidak sebagai sebagian dari India seluruhnya, yang telah didiajarkannya di zaman abad pertengahan, akan tetapi ia merupakan satu negara merdeka tersendiri.

100.000.000 kaum Moslem ini umumnya dalam soal kebudayaan kekurangan, akan tetapi diwarnya lebih kuat dari kaum Moslem di Timur Tengah dan Afrika Utara dan mereka merupakan kerajaan Islam yang terutama sekarang, demikian tulis Marie Lagier didalam madjallah "Le Monde".

Dibawah pimpinan Quaid-I-Azam, Mohd. Ali Jinnah, Pakistan harus mentjari djalan2 yang sebaik nja dengan India dan Inggris, yg sampai bulan Djuni 1948 tetap me mengang kedaulatan dominion India dan Pakistan, Pakistan djuga harus mengambil tempat diantara negara2 Islam yang lain dan menentukan kedudukannya sebagai anggota dari UNO.

Soalnya sekarang: Apakah Pakistan benar2 hendak menjadi2 satu negara yang bebas yang menjdi lankan politiknya sendiri, atau apakah ia akan merupakan sendjata dari satu kerajaan asing, dan djika demikian, siapa kerajaan asing tsbt?

Ini tentu bergantung kepada ke njaan yang paling belakang, apakah Inggris akan benar2 menarik diri, apakah ia menegakkan pemertahanan? Dgn bantuan siapa Pakistan akan berubah negaranya menjadi negara modern? Apakah pegerakan sosial, yang tidak dapat dianggap perlu sekali, akan membebaskan akibat dilapangan internasional serupa sebagai di Eropa. Apakah kedua dominion2 itu akan bekerja sama untuk pada akhirnya membentuk satu Uni atau apakah mereka sebaiknya bertambah2 merupakan dua orang musuh? Dan akhirnya apakah kita ten2 yang mengikat Pakistan dgn dunia Islam akan mempunyai pengaruh yang lebih besar?

Pertama sekali di Pakistan hi dja dua jenis kaum. Umpamanya di propinsi perbatasan dari Barat Daya Pakistan. Mereka merupakan suku yang tidak serupa dgn orang Benggal yang lebih tegap, yg djuga memeluk agama Islam dan anggota dari Pakistan. Umpama yang lain: di Punjab dimana terdapat: Kashmir, yang dalam agama, kebudayaan, ketertarikan nja dan diwarnya sama sekali ber beda dari orang Khan, Benggal atau Sindi. Selain itu hanya sedikit persamaan agama diantara orang Sibir dan Muslim yang djum lahnya 40 pct dari seluruh penduduk Pakistan dan yang sampai pada saat penghabisan sekali me nolak untuk membentuk sendiri Pakistan; antara kaum Koja, dari mana Ali Jinnah berasal, dan kaum Ismaili, yang mana ketua nya Aga Khan. Seorang kaja yang lebih kecil di luar negeri.

## Ekonomis lemah.

Dalam lapangan ekonomi Pakis tan tidak bisa berdiri sendiri. Pakis tan terdiri dari propinsi2 yang semendjak dahulu selalu mengha dapai kekurangan uang yang harus diisi oleh pemerintah pusat di Del hi. Sumber2 kekayaannya terbatas dan lagi pula belum diberdjakan. Umumnya orang2 Moslem disana tuan2 tanah dan kaum tani yang miskin, sedang orang2 Hindu ber niaga dan mengerjakan pekerjaan tangan.

Oleh sebab itu Pakistan hanya merupakan satu negara pertanian dengan tidak mempunyai industri dan pegawai.

Didaerah2 lain Pakistan jitu Belotshstan dan daerah2 dimana masih banyak suku2 yang tidak menetap disesetempat, tanahnya ti dak subur, sehingga tenaga kaum tani tidak seberapa sedang sumber2 industrinya belum lagi diker djakan. Benggala selalu mengala mi banjir dan kekurangan maka nan. Walaupun politikus2 India se lalu menentang export bahan2 ma kanan dari satu daerah, yang ku rang makanan, tapi Punjab biar pun begitu terus menerus menge luarkan gandum.

Dan kini djumlah itu ham pir2 tak menjukupi keperluan2 lain2 bagian dari Pakistan.

Menurut pengumuman yang penghabisan dari pemerintah ber kenaan dengan keadaan makanan, panen paling belakang ini di Beng gala dan Punjab tidak berapa ba ik, sedang didaerah Sind panas te lah mempengaruhi panen disana.

Umumnya Pakistan akan mempun jai kelebihan 350.000 ton beras dan 240.000 ton gandum. Akan te tapi tahun ini satu propinsi harus membantu yang lain, sehingga ti dak akan ada yang ketinggalan la gi guna dieport dan lain djalan tidak akan terbuka untuk memper oleh deviezen luar negeri.

Umumnya Pakistan bisa meng-

export kain dan untuk membajar apa yang diperlukannya. Akan te tapi tidak ada djuga yang akan kelebihan guna membeli yang diper lukan untuk pengeluaran industri. Akan tetapi walaupun sekali peme rintah Pakistan mempunyai atau mendapat deviezen yang seseperti nya guna meimport barang2 dan alat industri, tapi kaum buruhnja dan kaum taninja tidak akan bisa membeli barang2 itu.

Dari sudut politik Pakistan su dah terbiasa tetap mementang pen djajah Inggris, sedang selama beberapa tahun paling belakang ini gelombang perpejahan sama kin njata, didalam pada itu tidak pula dipergunakan satu rentjana yang membangun ataupun orang tidak mempunyai ahli2 negara yg djauh pandangannya.

Kaum politik harus merantjng undang2 negeri dan menetapkan aliran politik. Dalam 12 bulan yg akan datang ini orang berharap supaya dapat mempersiapkan undang undang, dan sesudah 18 bulan di maklumkan Pakistan, orang akan dapat melangsungkan pemilihan2 yang pertama.

Tapi didalam waktu sementara itu pemerintah, yang dipilih diba wah pengawasan dan pengaruh orang Inggris, akan tetap berkuas sa. Dan oleh sebab itu maka badan yang mengawas di Pakistan terle tak didalam tangan mereka2, yang dipilih oleh dewan2 propinsi dan pusat sedjadar dgn undang2 de sar yang lama, sedang pemerintah ada2 didalam tangan orang2 ba ru. Di Benggala Timur, demikian djuga halnya. Anggota2 dewan hen dak membuat satu pemerintahan koalisi, akan tetapi putjuk pim pinan dari Lembaga Moslem menentang maksud ini. Dipropinsi Sind anggota2 dari Lembaga Mos lem, yang tidak mendapat bantuan dari anggota2 Inggris dan dida lam dewan merupakan golongan terkecil, telah membentuk satu pe merintahan. Oleh sebab itu peme rintahn2 di Pakistan dengan ti dak mendapat bantuan dari rakj ket mengambil tindakan yang tidak boleh tidak dan yang luas yang me angaul penghidupan dari 100 djuta manusia, yang mana 90 pct buta huruf dan 50 pct kurang makan; disamping itu mereka tidak mem punjai pengalaman dan selalu me nganggur. Anggota2 dari pemerin tahn2 ini dibentuk dari tuan2 yg berpegang teguh kepada hak mili knja dan hak2nja, dari politikus2 kolot dari Lembaga Moslem, yang sedang memimpikan satu negara Moslem dan dari beberapa kaum politik yang akan melakukan sega la2nja agar tertjapai maksudnja.

Dan sebagai ketua dari Pa kistan yang menurut letaknya terbagi2 dan dilapangan ekono mi tidak mempunyai kedudukan yang kuat, duduklah Mohd. Ali Jinnah. Seorang yang hi dup tersendiri. Sahabatnja sendiri didjauhi nja dan dia tetap membentji la wannja. Quaid I Azam Jinnah telah memperoleh Pakistannja, tapi apa yang akan diperbuatnja de ngan Pakistannja ini? Itu ada satu pertanyaan lain. Menuru terketarannya semula ia hendak membentuk satu nega ra yang "ideal". Dengan penuh semangat dia telah berbitjara tentang kemerdekaan, persama an, dan persaudaraan, tentang industrialisasi, perubahan2 se tjara modern dan dia telah ber tindak dengan sekerasnja ter hadap korupsi, ketidakadilan dan kemelaratan.

Sedjadar dengan pemimpin mereka, maka pemerintahn2 sementara sekarang bermak sud akan mengadakan perobah an2 sosial dan ekonomi, rantjanan2 mana belum lagi tegas benar.

Di dewan dari Pakistan, perdebatan dilangsungkan dalam bahasa Inggris dan kebanyak an dari kedudukan yg penting dipegang oleh pegawai2 Inge ris, karena sedjadar dengan perkataan menteri pertama dari propinsi Sind Pakistan belum mempunyai orang2 yang tjukup tangguh. Orang2 Inge ris menjadi penasihat dari pemerintah pusat, menjadi guru bernur dari propinsi, ketua dari pasukan2 Pakistan dan pa sukan polisi. Djadi kedudukan

# MILIK ASING di Indonesia

Didaerah Republik Jogja, 24 — 1.

Badan Pengawas perkebunan gula bangsa asing hari ini menerangkan bahwa tanaman tebu buat tahun ini bidangnya 16.000 Hectare, bisa menghasilkan 80.000 ton tebu, sedang angka2 buat tahun 1949 dan ta hun 1950 ditaksir masing2 30.000 Hectare (160.000 ton) dan 36.000 Hectare (180.000 ton).

Djumlah semua ada 17 kilang gula kepunjaan bangsa asing yang bekerja dalam tahun ini, sedang tahun muka dan tahun 1950 masing2 26 dan 30 kilang diharap bisa bekerja.

Angka2 tersebut tidak masuk kilang dan perkebunan kepunjaan kebangsaan yang dibawa h pengawasan Badan Pengawas Kebun2 Kebangsaan.

— (Antara)

## Didaerah Belanda.

Djakarta, 24 — 1.

Dari 85 kilang gula yang di usahkan dalam thn. 1940, 44 buah diantaranya terletak dida lam garis demarkasi dari dae rah yang diduduki Belanda. Pro duksi dari 44 buah kilang ini di dalam thn. 1940 adalah kurang lebih 49 pct dari djumlah se mua produksi gula di Djawa, yg dulu ada 1.500.000 ton ba njaknya. Menurut takiran res mi yang sekarang 29 buah kilang gula yang ada didaerah penduduk Belanda bisa diusahakan dalam thn. 1950. Didu ga produksi dalam tahun itu akan berdjumlah 500.000 ton. Buat tahun ini ditaksir tidak le bih dari 50.000 ton gula.

— (Aneta)

## RADJA MICHAEL BERTUNANGAN

Davos, 24 Djan.

Buat pertama kali semendjak ra dja Michael turun dari singgahan na, ada bersama2 dengan Princes Anna de Bourbon-Parma di Davos. Pengiring bekas radja itu me negaskan pertunangan 2 sedjoli itu. — (U.P.)

# Tabir besi akan meluas ke Selat Dardanella

— Let's Churchill

Inggris masih kuat nampaknja.

Untuk industri dan mendja lankan perobahan2 Pakistan ha rus mempunyai modal asing. Dikalangan2 rasmi orang mem bitjarkan tentang pindjaman dari Amerika karena negeri ini lah yang bisa memberikan alat alat mesin. Di Karachi agen2 dagang Amerika sangat aktif dan mereka telah menutup per djandjian untuk membikin dja lan yang penting artinya bagi strategi antara Quetta ke Kha bouh melalui Kadahar.

Amerika Serikat merasa be tap pentingnya hubungan2 me reka dengan Pakistan sehing ga konsulat Amerika di Kara chi diganti dengan satu perdu taan. Saudagar2 kaja dari Ka rachi, yang suka sekali supra perindustrian dimajukan, mengharapakan ditutupnja pin djaman, akan tetapi mereka djuga tjukup mengerti untuk bertanjakan, apa sjarat2 politiknya.

Peranan yang dipegang Rus dimasa ini belum djelas. Akan tetapi orang harus djangan me lupakan, bahwa terbanjak dian tara penduduk Pakistan terdiri dari kaum tani.

Mereka tidak mempunyai ta nah. Kaum tani dan buruh ta hu bahwa gerakan buruh dan sosialisme adalah sendjata un tuk perdjungan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dan mereka belum tahu benar tentang komunisme walaupun wakil2 komunis giat dan aktif.

Sebagai kata seorang dari kasta Brahma: "Mereka ada mendengar tentang Rus dan ka um tani djuga ada membitjara kannja".

Menurut strategi Pakistan ber watas kepada daerah2 Iran yang kaja akan minjak, satu negara dimana agen2 politik Inggris dan Rus sedang ber tengek2an.

Dan akhirnya sekali Punjab sangat penting artinya bagi strategi sebagaimana dikata kan ahli2 sedjadar. "Mereka yg menguasai negeri yang mempun jai tudjuh sungai ini akan me nguasai India".

# TIDAK SETUJU DENGAN PELAKSANAAN "CEASE FIRE"?

Djakarta, 25—1.

Berkenaan dengan keberhentian letnan djenderal Urip Sumohardjo dan Didi Kartasamita, yang menjadi anggota komisi hentikan menembak Re publik, harian "Keng Po", men gatakan bahwa sebab keberhentian itu adalah oleh karena mereka tidak tjotok dengan pelaksanaan hentikan menembak yang baru2 ini ditanda ngani. — (Aneta).

## IBNU SAUD MENDEKATI INGGERIS

Jerusalem, 25—1.

Diplomat2 Arab di Jerusalem mengatakan Malik Ibnu Saud dari Arab Saudi akan memba wa keradjaannya balik kedalam lingkungan pengaruh Inggris.

Menteri luar negerinja, Amir Faisal, kabarnya merantjng perdjalan ke London buat menghadiri konperensi dalam mana Inggris sedang sibuk mendirikan pagar politik dime geri2 Arab di Timur Tengah.

Tadnja Ibnu Saud keluar dari lingkungan Inggris karena ada orang2 Amerika menudjuk kan djalan kekajaan dari minjak. (AP).

## SUIS DJUGA BERDAGANG DENGAN SOVIET

Moskow, 25—1.

Satu delegasi dari negeri Suis tiba hari ini buat merembah kan perdjandjian dagang de ngan Serikat Soviet. — (AP).

## RUSIA MENGIKAT PERDJANDJIAN DENGAN BENELUX

Moskow, 24 Djan.

Rusia sudah mengikat perdjandjian dagang dengan Belgia, Nether land dan Luxemburg yg paling be sar dikal Rusia dengan negeri yg bukan letaknya di Eropah Timur. 3 pekan lamanya buat merem bukkah hal itu. — (U.P.)

London, 23 — 1.

Winston Churchill menjerukan ke pada negeri2 demokrasi Barat ber iohiar bersungguh mendjajarkan peperangan dengan memjadi paja lesalan yang benar dengan Rusia sebelum negeri Soviet itu bisa membikin bom atom. Jang dituga nja akan kedjadian dalam setahun dua lagi Churchill memberi ingat kepada Belai2 Keadah Inggris bah wa susana yg tegang sebagai se karangtidak bisa berterusan. Ka tanja Soviet sudah bergerak ke Se latan mematjatkan Tabir Besi se pandjang Laut Adriatik dan per tempuran di Junani akan menen tukan apakah Tabir Besi itu bisa sampai ke Athene, yang kemudian bisa meluas ke Selat Dardanella dan Turkiye. Demikian Churchill berbitjara pada hari kedua dari perdebatan tentang politik luar negeri Inggris Ernest Bevin telah me nuduh Rusia memantjng pepera ngan dengan djalan menguasai seluruh Eropah. Kata Churchill "kang yang paling baik buat men djauhkan peperangan, ialah serent tak dengan negeri2 demokrasi Ba rat, menjari penyelesaian yang ke kal dengan Soviet. Kalau kita tung gu sampai Rusia mempunyai bom atom, saja rasa perundingan2 yg perlu kita adakan dengan Rusia i dak akan membawa hasil," udjar nja. Penyelesaian yang diandjarkan nja dengan Rusia dia tahu tidak akan timbul tetapi itulah kang yang paling baik buat mehalangi peperangan". Selanjutnja dia me ngatakan berkenan sungguh de ngan "rantjangan Bevin buat men dirikan satu "Negara Eropah Se rikat". — (U.P.)

## CHURCHILL PRO BEVIN ANTI SOVJET

London, 23 — 1.

Winston Churchill, ketua Oposi si dalam parlemen, berkenaan de ngan pendirian Ernest Bevin, men teri luar-negeri Inggris, karena telah menjerukan kepada negeri2 Eropah barat berpegang djari bu at menghentikan tersebarnya ko munisme dan tambah meluasnja kekuasaan Soviet. "Kami membe ri sumbangan yg sepenuhnya kepa da garis-haluan yang demikian" udjari Winston Churchill didalam Balan Rendah Inggris. — (A.P.)

# BANTUAN BUAT TIMUR DJAUH

London, 24 — 1.

Victor Purdell, penasihat isti mewa dari Timur Djauh untuk UNO dalam satu konperensi pers hari Djumabat menerang kan, bahwa uang guna pema ngunan ekonomi Asia dan Ti mur Djauh menurut rantjangan perutusan UNO buat dae rah ini harus datang dari nege ri2 yang menguasajnja bank in ternasional dan Amerika Seri kat.

Dae rah Asia kepunjaan Rus tidak termasuk didalam rantjan gan ini mengingat akan sikap diam dari Soviet Serikat.

— (Reuter)

## TURKI KEJAWA

Lantaran dibekelangkakan da lam Marshall-plan

Ankara, 24 — 1.

Presiden Turki Ismet Inonu menjatakan keketjawaannya ke pada duta Amerika dikebela kangtanja Turki didalam daf tar tjalon2 yang bakal dapat bantuan dari rantjangan Mar shall.

Direktor djenderal keuangan Turki akan berangkat ke Lon don dan Washington, untuk memeriksa pendjelaan2 se hingga mereka bisa mendapat pendirian lain. — (Reuter)

## PERTEMPURAN MEN ULANG DI KONITA

Athens, 25—1.

Hari ini berita pers mewart kan pertempuran baru terdjadi di Konita.

Kaber2 mengatakn pasu kan gerila gagal merebut sebu ah bukit yang hampir pada ko ta itu. — (AP).

## PERANAN MENUSUNKAN BANGSA BANGUNJA

Manila, 25—1.

Pada hari Sabtu kabinet Pa rantjara menetapkan menaruk kan barang uang franc dari me nualitjkan pasaran emas. De lah mengemukakan keputusan ini kabinet mengatakan tidak perlu dikemukakan keparlemen buat memutuskan hal itu.

Dari sumber yang dipercjaji diperoleh kabar uang franc akan diper nibah 20 franc se dollar Amerika yang hampir sa ma dengan 84 franc sepond In ggris. — (Reuter).

## GEMPA HEBAT DI PILIPINA

Manila, 25—1.

11 klah gemparan bumi meng gantung 5 buah pulau di Pil ipina tanggal 4 djara lamanya pa da hari ini dan menurut lapu ran-petisi, tentera ada 21 orang yang dicetahu tiwas dan 17 orang binasa.

Diantara 5 buah pulau itu yang paling hebat menderita ialah pulau Panay.

Jg halnya ialah Negros, Cebu, Bayte dan Marinduku. Jg banyak binasa ialah di Iloilo, itu kota pulau Panay yang ber penduduk 125.000 orang. Kerugian harta benda di Panay ada \$ 500.000.— Di Iloilo geredja2 runtuh dan tumbang. — (AP).

# The Globe Wasscherij

HUTTENBACHTSTRAAT 4 — MEDAN

Berhubung dengan baru diterimanya obat-obat, maka mulai sekarang kita sanggup tukar wana segala rupa pakaian baik wol, sutera, surfskin, cotton dan lain2.

# Deli Handelsvereniging "DELHAVER"

a. Dagang dalam arti kata yang seluas-luasnja, teristimewa dalam hal alat-alat tani, keperluan-keperluan keboean dan hasil-hasil hutan.

b. Commissie-Agent.

Directeur: Tengko Amiroedin.

KANTOR BESAR: MEDAN  
DJ. MAREHAM No. 21  
KANTOR PEMBANTOE: 1. Loeboek Pakan 2. Belawas

NOMOR TALIPON: 1. 966 Directeur 2. 964 Onder-Directeur 3. 945 Alg. Secretaris dan Pegawai

AGEN-AGEN: 1. Tebing Tinggi 2. Pematang Siantar 3. Tandjoeng Bala 4. Bindjei

# PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jakarta

Surabaya

PEMUNGUTAN SUARA

Barangsiapa menelaah pokok2 untuk persetujuan Indonesia/Belanda sebagai yang telah kita saksikan selengkapnya kemarin, maka ia tentu tertarik dengan pasal 4 dari dasar yang ditambahkan oleh Komisi-3, yang maksudnya bahwa dalam waktu tidak kurang dari enam bulan atau tidak akan lebih dari setahun akan diadakan pemilu umum untuk menetapkan apakah penduduk berbagai daerah di Djawa, Sumatera dan Madura ingin daerahnya dijadikan bagian dari Republik Indonesia ataukah sebagai suatu negara yg lain dalam lingkungan negara Indonesia Serikat. Selanjutnya dinyatakan pemungutan suara itu akan diadakan oleh Komisi-3.

Maksud yang terkandung dalam nya cukup terang. Tiap orang tidak sangsi lagi, bahwa masa untuk pemungutan suara itu bukan sekarang. Tiap orang tahu masa itu akan dimulai jika sudah sampai enam bulan sesudah penandatanganan ini. Tiap orang meyakini, pemungutan suara tidak akan dilakukan menurut ketentuan sebelah pihak Belanda saja, akan tetapi pemungutan suara itu akan dilaksanakan dibawah pengawasan internasional.

Kaum Republik yang ada didalam pendudukan, yang kita tahu tidak sedikit bilangannya, tentu merasa sedih, puas dengan tertjatanya persetujuan dasar seperti ini, karena mengharap jika perundingan sudah dilakukanti maka hal ini akan diatur lebih luas. Bagi kaum Republik inilah seluruh pasal yang bisa mengembuskan damainya semua pasal yg ada selain dari pada perihal hak persidjaraan dan menjatakan pikiran mereka bebas.

Tetapi sebenarnya sengaja kita muat kan lagi lebih jelas, isi pokok2 so al politik yang akan dirundingkan itu, akan tetapi dalam siaran kita kemarin juga terdapat pula suatu sumber Belanda sendiri, yg mengatakan bahwa di Madura sudah diadakan pemungutan suara. Pemungutan suara itu dilangsung kan di "Kantjara" — oleh rakjat Madura "seolah-olah" tidak ada terikat Belanda didalamnya. Tapi siapa yang menyetujui tjara2 mengadakan pemilihan itu, persiapannya, dan siapa tahu bahwa pulau Madura bukan Djawa Barat (tempat yg lekas terdengar apas, baik yang bersifat sambahdra maupun yang tidak), nistaja tidak dapat menarik kesimpulan lain bahwa pada haki katnya Belandah yang ingin meng dapat plebisit tersendiri itu.

Sudah tentu dengan tjara seperti itu Belanda bisa menantikan su asnya yang ingin memisahkan diri lebih banyak dari pada untuk bergabung kepada Republik. Bahkan dalam keadaan dan tjara seperti itu agaknya benanlah orang kenapa masih main 95 pct, kenapa tidak di, vol'kan saja 100 pct, sebab buat dapatkan satu pemilihan yg bersih sebenarnya harus rakjat me ugetahui saterangnja lebih dahulu duduk perkara.

Kita tidak akan berpandjang membicarakan sampai kegaris2 ketjilnja bagaimana tjara pemilihan di Madura itu dilangsungkan.

Jang menjadi perhatian kita, dan bersama kita adalah para pembatja seluruhnya, ialah bukti2 yg kian kali ternyata tidak ada nya kepastian yang akan dapat di pegang kuat2 bila perundingan su ah ditanda-tangani.

Kita bisa ramalkan, berhubungan dengan pemilihan di Madura ini pi hak Belanda sudah sedia djwab.

Tapi bagaimanapun djuga bentuk djwab, kita tak dapat membenarkan bahwa pemilihan tersebut sekali-kali tidak bertentangan dengan asas2 yang dimaui oleh pasal 4 dari tambahan Komisi-3 itu.

Bahkan dari kejadian ini orang bisa menjangsikan akan tidak ada

Plebiscit Madura diketjam

oleh pihak Republik

JOGJA, 26 Januari.

Plebiscit yang dilangsungkan Belanda di Madura, yang hal silnja sebagian besar dari pemilih2 menjukai sebuah negara terpisah dari Republik dan masuk didalam Negara Serikat Indonesia yang akan ditjapkan mendapat gugatan didalam surat2 kabar di Jogja.

Harian "Patriot" mengatakan tindakan Belanda di Madura berhubung dengan plebisit itu bisa dibalang tidak lain dari "sabotase terhadap usaha dari Komisi Djasa2 Baik UNO dan melanggar dasar perundingan yang telah sama2 disetujui yang menetapkan bahwa plebisit di daerah2 yang diduduki Belanda di Djawa, Sumatera dan Madura akan dilangsungkan antara 6 bulan dan 1 tahun sesudah perundingan ditandatangani". Selanjutnya "telah berkali2 Belanda menundukkan sama sekali tidak ada goodwill buat melaksanakan perundingan yang telah diikat dihadapan Komisi 3 Negara. Inilah kali kedua Belanda melakukakan agresi di Madura. dihadapan mata utusan2 UNO.

Pendudukan militer Belanda dari pulau itu belum dibereskan sampai sekarang. Mereka berlaku begitu karena mereka tahu baik Republik maupun Komisi 3 Negeri tidak bisa berbuat apa2 dan selamanya menaruhkan selaku fail accompli. Dan Belanda akan bertindak begitu seterusnya selagi kesempatan ada dipihak mereka dan selagi Dewan Keamanan berlaku pasif".

Harian "Kedaulatan Rakjat" berpendapat tidak heran kalau 95 pct dari penduduk menjukai satu negara buat Madura, karena pulau itu sekarang dikuasai Belanda seluruhnya. Katanya "semangat rakjat ditindis dga kekuatan sendjatanya jang djauh lebih keras dari perlengkapan rakjat dan rupanya Belanda tidak memilikikan kepada rakjat antara Merah Putih dan Merah Putih-Belau, malahan menjuruh pilih antara Republik dengan Madura merdeka. Hari ini selanjutnya menundukkan djika sekiranya diperpilhkan antara Belanda dengan Republik boleh dipastikan pilihan akan djatuh kepada Republik meskipun ditjamtam dengan kekerasan.

"Meskipun begitu, sebab mereka terpaksa memilih antara Republik dengan Madura merdeka dan rakjat menjukai jang belakangan boleh diartikan mereka berbuat begitu supaya terhindar penumpahan darah dan lain2 antjamaan". Hari ini menjudahi rentjannya mengatakan Belanda enggan menunggu sampai pada waktu jag offentukan dan menurut sjarat2 ple-

RALAT

Berita hal. 1 ladjr 6 kemarin yang berkepal "Merdeka terpidjak dari Belanda", sebetulnja harus dibatja "Merdeka terpidjak dari Belanda".

nja sambungan-sambungan lain, sampai kita dapat menarik kesimpulan jang pasti, bahwa haluan politik Belanda kian lama kian djelas menuju ke arah pendjadjahan. Kalupun tidak pendjadjahan kolot, sekurang kurangnya pendjadjahan "mieuoc stijl".

Dalam pada itu kita teringat pada utjapan Van Mook seperti jang pernah berulang dijatakannya, baik sebelum maupun sesudah penandatanganan "Renville". Dari beberapa biljaranja itu ia mengutarakan pendiriannya, jang mengatakan tidak akan dapat dipikirkan soal politik, sebelum selesai soal "cease-fire". Bukan itu saja, melainkan ada pula ternyata dari utjapannya, keinginan djawab mintaj sempurnakan soal politik dahulu, sebelum pembangunan selesai.

Kalau ditilik dari utjapan ini, terlihat pertentangannya jang njata. Belanda terus "melintjirkan" soal2 politiknya, sebelum lain2 soal diketahui kemana hudjung pang kalnja.

Rupanya dalam ilmu pendjadja han "mieuoc stijl" tadi, Belanda tjukup menenal bunji pepatah liba dimata dipitjarkan, tiba diperut dikempiskan.

M.S.

bisit, karena mereka tahu hal silnja akan berarti exit (keluar) buat mereka.

Surat kabar itu selanjutnya mengatakan bahwa tindakan Belanda di Madura itu tidak berbeda dengan gerakan memetjeh dibawah kedok jang baru, akan tetapi telah lama dirantjaj untuk didjalankan disaat jang akhir dari persengketaan Indonesia Belanda.

Selanjutnya surat kabar itu bertanya apakah dasar jang dipergunakan pembesar2 Belanda mengadakan plebisit ini? Tindakan Belanda ini adalah bertentangan sekali dengan ajat 4 dari keenam pasal dari Komisi Djasa2 Baik, jang mengatakan bahwa plebisit akan diadakan paling sedikit 6 bulan setelah ditanda tangani surat politik. Surat kabar itu oleh sebab ini hanya dapat menerangkan bahwa tindakan2 Belanda ini berarti sabotase terhadap persetujuan Renville dengan maksud mempertahankan keadaan dalam negeri Republik dgn menimbangkan berbagai pertentangan.

Selanjutnya surat kabar itu mengatakan bahwa tidak ada diberikan keterangan lain bagaimana mereka mengadakan plebisitnja di Madura, akan tetapi dengan tidak bersebab telah njata bahwa didalam taraf perundingan sekarang antara negeri Belanda dan Indonesia tidak sedikitpun kemerdekaan diberikan kepada rakjat Madura untuk menjatakan pikiran dan memberikan suaranya.

(Antara)

Persiapan pihak Belanda untuk konperensi Djawa Barat ke 3

DJAKARTA, 26 Januari

Dari kalangan resmi diberitakan bahwa jumlah wakil2 dalam konperensi Djawa Barat jang ketiga, jang akan diadakan pada pertengahan bulan Pebruari akan berjumlah 100 orang diantaranya 53 jang ditundjuk dengan pemilihan, 14 orang Indonesia ditundjuk oleh Reconnba sejdjajar dengan "Komisi Persiapan Negara Djawa Barat", 11 orang Belanda, 8 orang Tionghoa dan tiga orang Arab dan lain2 orang Asia jang bukan bangsa Arab, 11 anggota komisi persiapan.

Plebiscit di Kashmir

Lake Success, 26 — 1.

Delegasi India dan Pakistan di Dewan Keamanan telah menjetujui rentjannya jang disu sun untuk mengadakan plebisit di Kashmir.

Rentjannya2 jang akan ditjajakan di konperensi medja bundar jang diketuai oleh Dewan Keamanan.

Usul ini dimajukan oleh walik Inggris Noel Baker jang mengemukakan kepada kedua delegasi, supaya berembek dengan ketua Dewan dan hari Senin memajukan usul bersama untuk memperoleh perdamaian.

Usul ini disokong oleh Amerika Serikat, Kanada, Perantjias, Tionghok dan Syria.

Lebih dahulu menteri luar Negeri Pakistan Sir Zafrullah Khan mengatakan, bahwa penyelesaian hanja mungkin kalau pemerintah di Kashmir netral, sehingga mungkin kepada Pakistan untuk memilih dan kalau diberikan djaminan jang segala pasukan India d.l.l. ditarik serta orang Moslem tidak di djar2 lagi dan boleh memutuskan dengan bebas tentang pemerintah dan undang dasar negeri itu.

Pada hari Senin diulangi perembukan soal Kashmir sesudah utusan Inggris memberi ingat "kalau tidak mau perang selesaikan disini". Jang menjadi halangan besar ialah pasal penarikan pasukan India dan perihal pembentukan pemerintah interim jang tidak pinjtang.

Kata India tidak boleh diadkan undian suara kalau ketenteraman belum sempurna.

Kata Pakistan mana bisa didirikan pemerintahan jang tidak berat sebelah atau diadkan undian suara kalau pasukan2 India masih tetap mengganggu di Kashmir?

R. V. D. mendjawab . . . .

DJAKARTA, 26 Januari.

R.V.D. hari ini mengatakan bahwa dalam minggu jang lalu radio Jogja berulang2 menyiarkan kabar tentang Belanda dituduh melanggar gentjatan sendjata istimewa di Djawa Timur disekitar Malang. Diterangkan bahwa pemakluman2 jang sedemikian adalah berlawanan dengan perundingan gentjatan sendjata jang a.l.l. ada membilang tidak boleh distarkan pasal operasi militer kalau tidak lebih dulu disetujui oleh kedua belah pihak dengan tulisan. Berhubung dengan peraturan jang begitu maka dari pihak Belanda tidak ada reaksi kepada berita radio Jogja itu, demikian diterangkan dengan resmi.

Dan Belanda tidak akan menjariakan tentang pelanggaran gentjatan sendjata oleh Republik jang telah kejadian semerdjak 18 Djan. ketjuali kalau penjaran2 sedemikian tjotjok dengan sjarat2 jang terkandung didalam perundingan gentjatan sendjata. Pihak Belanda telah mengirim sanggahan kepada Panitia Gentjatan Sendjata Republik.

Antara lain2 seorang djurub tjara T.N.I. mengikut perintah Panglima Agung Republik kemarin menjurukan diradio Jogja, bahwa berhubung dengan kabar2 selentingan jang perseutjauan usul2 damai sebetulnja bergantung kepada tidak kesanggupan pasukan2 Republik menjajamin berlandjutnja perundingan, Panglima Agung Republik mengesahkan ini sekali2 tidak benar.

Pasukan2 Republik belum pernah berhenti bergolak memper tahankan kemerdekaan penuh dan tidak akan berhenti hingga tjita2 kemerdekaan sudah ter tjapai. Lagi pun keputusan bu at menjetujui gentjatan sendjata adalah teristimewa diper buat oleh kabinet. Dengan lisan dan dengan tulisan semua komandan2 tentera sudah menjajamin meneruskan perundingan buat mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan Republik Indonesia, demikian disu dahi djurub tjara T.N.I. itu didalam pidatoradnja. (Aneta)

POLITIK LUAR-NEGERI AMERIKA DIKETJAM

New York, 26 — 1.

Nasional Konperensi dari Politik Amerika di Tionghok dan Timur Djauh mengetjam garis haluan Amerika di Asia. Sesudah berunding 2 hari lamanya kemaren 400 orang utusan2 menngambil 5 buah resolusi dengan suara bulat:

1) Diputuskan, politik Amerika di Tionghok "sebagian dari politik luar-negeri jang beralfat mau berperang jang menghasilkan sendjata buat perseutjauan dikemudian hari. dan bukan menghasilkan perumahan dan barang2 sehari2."

2) Diminta, pasukan2 Amerika dan perlengkapan2 militer ditarik dari Filipina.

3) Ditentang, "menggunkan militer terhadap pasukan2 rakjat di Timur Djauh" dan menjurukan supaya lekas dilak perundingan damai.

4) Diminta, penarikan semua pasukan2 asing dari Korea pada tanggal jang selekasnja "jang sama2 disetujui oleh pembesar2 Soviet dan Amerika."

5) Diminta, diberi sokongan buat mendirikan pemerintahan jang berdasar kepada persatuan semua orang Korea. (A.P.)

4 LUHAK MELAJU

Minta keluar dari Siam Singapura, Djan.

Penduduk Melaju dari 4 luhak didalam negeri Siam, jaitu Patani, Yala, Setul dan Bangmara baru-baru ini memintakan supaya 4 luhak itu dikeluarkan dari penguasaan Siam.

Beberapa hari selang, Inche Mahmud Mahyuddin dan tuan H. dji Abdul Wahab kabarnya berembuk untuk halitu buat 4 djam lamanya.

Inche Mahmud adalah putera dari Radja Patani, jang terseher, dan mungkin pemimpin dari 700.000 orang Melaju penduduk luhak2 tersebut.

Tuan Hadji Abdul Wahab adalah ketua dari Persatuan Perikat an Muslimin Bangkok. — (ST)

PETANI ASIA BERKONPERENSI

Rangoon, 26 — 1.

Australia, New Zealand, Tasmania dan Mesir telah diundang buat mengutus penindjau2 dalam konperensi 4-hari dari petani2 se-Asia jang akan dilangsungkan di Rangoon pada 6 April, demikian diumumkan Organisasi Petani Se-Burma. Pengumuman itu mengatakan ada 34 buah negeri jang telah diundang buat menghadiri konperensi itu, jang akan memperbintjarkan persatuannya antara petani2 Asia dan tjara2 bagaimana jang baik agar petani2 Asia bisa memberi sumbangan buat menjefaj soal makanan sedunia. — (A.P.)

PEMUDA2 POLEN DIPANGGIL MOBILISASI

Warsawa, 26 — 1.

Hari ini Pemerintah memanggil pemuda2 Polen diseantero negeri mobilisasi buat menjelenggarakan program pemilihan ekonomi selama 3 tahun dan buat "memperkuat persiapan militer kebangsaan". Semua pemuda berumur 16 sampai 21 tahun mesti turut. — (A.P.)

DJUGA AKAN DISELESAIKAN DIKAPAL

Saigon, 27 — 1.

Komisaris tinggi Perantjias di Indo China Emile Bollaert telah tiba hari Senin disini.

Dia meramalkan berkenaan dgn pembijaraannya dgn bekas kaisar Bao Dai tentang status Indo China jang akan datang, bahwa penyelesaian akan diperoleh dengan memuaskan segala pihak.

Pembijaraan antara kedua belah pihak akan dilangsungkan nanti dikapal perang Perantjias diluar perairan teritorial dari Indo China. — (Reuter)



Disamping . . . .

P U S

Si Djoblos tidak tahu bagaimana pendirian Amerika tentang persetujuan Indonesia/Belanda, tapi katanya dalam sk. ia batja bahwa Amerika: p u s.

Mulanja tentang perkataan "puas" ini hampir saja ia keliru batja "puas" menjadi "p u s". Karena itu ia teringat pada kutjipng "p u s" jang suka intip panggang didapur.

Beruntung djuga waktu dibatja nja sekali lagi baru dapat teranganja, sehingga ternyata puas bukan puas.

Alasat satu hurup, dan tentang "puas" harus lebih hati2 menentjajnja, sebab keliru bisa menentur djadi "puas".

Kapan di "puas" batak terpuas . . . .

K O N G

Harian Belanda "Trouw" mementjaja Komisi-3 berhubung dengan pendjajapan di Kalimantan, Katja, dalam halnja berhubung dengan Republik Indonesia dan Kait-kong.

Berhubung dengan ini, di Djawa ingat bagaimana tjajajnja dan bagaimana selanjutnja jang akan selanjutnja jang akan selanjutnja Republik.

Siapa tidak pertjaja, bahwa gerak "kong-kong" dari "Trouw" boleh tinggalkan tjaja, tapi buat si Djoblos di ajata, rupanya sudah ter Washington dan berhubung merlipatkan persidjaraan dan lem "King Kong".

REPUBLIK DIW PERANG

(Terhujung dari halaman sebelumnya)

Djarak antara Djakarta dan Jogja adalah 2 djam perjalanan

an. Perhubungan perkeranan ini per jang lamanya adalah 2 jam dan lalu lintas di djalan tersebut tidak mungkin. Ini adalah perkerat beberapa tempat dan melalui garis demarkasi, dan didaerah2 jang masih terduduk.

Sesudah kapal "Renville" datang personel kapal itu diantjari ke Jogja mengendjarkan sebuah stasion buat mengirim dan menerima berita, udara, supaya ada kontak setiap hari. Demikianlah tuan Sukarno, presiden dari Republik, baru bisa hari2 berhubungan dengan menterijnja jang ada di Djakarta.

Laporan2 dan instalasi2 mengkilat kesana kemari, tetapi tak ada diperoleh kemudian. musuh kami. Negeri kami se-

Kewadjaiban komisi hanja merembukkan, bukan arbitrage. Karena itu nampaknya urusan mereka gampang saja; tetapi sebenarnya sulit sangat. Sebab pada permulaan perundingan kedua belah pihak tidak mau mengulur.

Delegasi Republik mewakili 40 djuta manusia, ataupun lebih; tetapi kebanyakan dari jg 40 djuta itu buta huruf. Mereka tidak mengerti garis2 ketjilnja dari perundingan pemimpin2 mereka. (Pandai batja di dalam Republik menurut taksir an resmi hanja 6 ke 7%).

Febanjakan dari warga Republik hanja mengenal satu per kataan dari peperangan mereka, jaitu "merdeka". Pembesar2, hubaja, berusaha keras mendidik rakjat, bukan menurut perguruan saja, melainkan tentang dasar perundingan mereka djuga.

Pemimpin2 Republik memper taruhkan banjak rugi ataupun banjak laba. Kalau dalam perundingan mereka kalah, kedua-duanya rakjat "sebagai sedialakla". Djika menang sampallak nasrat jang besar, demikian pendapat wartawan itu.

Dunia sekeliling mereka menundjuk kepada kemerdekaan. Ketjuali Malaya semua negeri2 jang berhampiran seperti India, Burma, Filipina, Australia dan Tionghok tidak didjadjahan bang sa asing. Mengapa maka Indo nesia tidak serupa itu djuga?